

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan persaingan produk yang ketat bagi berbagai produsen, terutama yang memproduksi barang sejenis. Dan semakin berkembangnya dunia industri dewasa ini perusahaan manufaktur semakin ketat bersaing dalam memproduksi produk-produk yang bermutu dengan harga jual yang murah. Ini membuat perusahaan perlu melakukan inovasi serta perbaikan berkesinambungan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk.

Menurut Indrajit, Richardus Eko (2003: 11), persediaan haruslah berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif). Oleh karena itu efisiensi dan efektifitas dalam produksi perusahaan harus memperhatikan perencanaan persediaan *materials*. Kurangnya persediaan bahan baku akan menimbulkan terhambatnya proses produksi serta hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan, karena tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Jumlah persediaan yang berlebihan juga akan menimbulkan biaya ekstra atau biaya simpan yang tinggi dan resiko rusak maupun hilangnya persediaan bahan baku dalam gudang persediaan. Konsumen akan merasa puas jika permintaan produk yang diinginkan dapat terpenuhi, dan konsumen akan beralih ke produsen lain apabila tidak puas jika produk yang diinginkan tidak dapat terpenuhi dengan cepat.

Ada tiga hal yang menjadi ajang persaingan antarperusahaan, yaitu harga, mutu, dan layanan. Harga sering kali ditentukan oleh biaya, dan biaya adalah hasil penentuan dan pemilihan proses berusaha atau proses produksi perusahaan. salah satu komponen biaya produksi yang tinggi ialah barang. Ini termasuk manajemen logistic, khususnya manajemen barang atau material, yang lebih khusus lagi manajemen persediaan barang.

Banyak perusahaan rumah (home industry) yang kurang maksimal dalam memperoleh keuntungan karena kurang memperhatikan persediaan barang. Tingkat persediaan harus tetap dijaga, kapan materials harus disediakan, berapa jumlah materials harus dipesan. Perusahaan yang tidak melakukan teknik perhitungan yang tepat akan menjumpai penumpukan barang-barang produksi, kekurangan bahan produksi, keterlambatan proses produksi serta kualitas produk yang dihasilkan kurang maksimal. Masalah tersebut terjadi karena perusahaan tidak memiliki model bagaimana produk akan dibuat, kurang memperhatikan apa yang ada di persediaan, serta tidak memperhitungkan berapa lama waktu yang diperlukan untuk mendapatkan berbagai komponen.

CV. GJP (GARIBALDI JAYA PERKASA) adalah perusahaan rumah(home industry) yang memproduksi sepatu pantofel, yang didirikan pada Tahun 2004 muncul sebagai salah satu pesaing pasar terbesar di Indonesia yaitu sepatu cibaduyut. Industri ini sekaligus penggerak perekonomian Indonesia dalam skala mikro dan makro.

CV.GJP memiliki tempat persediaan untuk membantu proses produksi dan penjualannya. Dari setiap produksinya memerlukan waktu persediaan yang harus disediakan dengan waktu yang beragam. Perencanaan dan waktu yang tepat

memerlukan adanya *Management requirement Planning* dalam setiap produk yang telah ditentukan, dan telah dipesan oleh konsumen, sehingga tercapai optimalisasi jadwal yang ditentukan, sehingga mengurangi cost, waktu, dan tenaga.

Oleh karena hal tersebut, maka terjadi penelitian dalam melakukan analisis perencanaan kebutuhan bahan baku dalam perusahaan dan untuk itu terciptalah judul penelitian: “PERENCANAAN KEBUTUHAN MATERIAL UNTUK EFISIENSI PRODUKSI DI CV.GJP”



## 1.2 Identifikasi masalah

**Tabel 1.1**

**Data Stocks CV. GJP Pada Bulan Juli – September 2017**

### **Bulan Juli**

Minggu	Data Bahan	Stock	Input	Output	Stock
1	Lower	10 unit	75 unit	75 unit	10 unit
	Sol Karet	20 unit	150 unit	150 unit	20 unit
	Sol fiber	20 unit	150 unit	150 unit	20 unit
	Upper	10 unit	75 unit	75 unit	10 unit
	Kulit upper	2 meter	15 meter	15 meter	2 meter
	Tali	20 unit	150 unit	150 unit	20 unit
	Dus	10 unit	75 unit	75 unit	10 unit
	Paku	400 unit	3000 unit	3000 unit	400 unit
	Lem	1 pak	2 pak	3 pak	-
2	Lower	10 unit	82 unit	72 unit	20 unit
	Sol Karet	20 unit	164 unit	144 unit	40 unit
	Sol fiber	20 unit	164 unit	144 unit	40 unit
	Upper	10 unit	82 unit	72 unit	20 unit
	Kulit upper	2 meter	17 meter	15 meter	4 meter
	Tali	20 unit	164 unit	144 unit	40 unit
	Dus	10 unit	82 unit	72 unit	20 unit
	Paku	400 unit	3280 unit	2880 unit	800 unit
	Lem	-	4 pak	3 pak	1 pak
3	Lower	20 unit	83 unit	73 unit	30 unit
	Sol Karet	40 unit	166 unit	146 unit	60 unit
	Sol fiber	40 unit	166 unit	146 unit	60 unit
	Upper	20 unit	83 unit	73 unit	30 unit
	Kulit upper	4 meter	17 meter	15 meter	6 meter

	Tali	40 unit	166 unit	146 unit	60 unit
	Dus	20 unit	83 unit	73 unit	30 unit
	Paku	800 unit	3320 unit	2920 unit	1200 unit
	Lem	1 pak	3 pak	3 pak	1 pak
4	Lower	30 unit	55 unit	75 unit	10 unit
	Sol Karet	60 unit	110 unit	150 unit	20 unit
	Sol fiber	60 unit	110 unit	150 unit	20 unit
	Upper	30 unit	55 unit	75 unit	10 unit
	Kulit upper	6 meter	11 meter	15 meter	2 meter
	Tali	60 unit	110 unit	150 unit	20 unit
	Dus	30	55 unit	75 unit	10 unit
	Paku	1200	2200 unit	3000 unit	400 unit
	Lem	1 pak	3 pak	3 pak	1 pak

### Bulan Agustus

Minggu	Data Bahan	Stok	Input	Output	Stok
1	Lower	10 unit	120 unit	115 unit	15 unit
	Sol Karet	20 unit	240 unit	230 unit	30 unit
	Sol fiber	20 unit	240 unit	230 unit	30 unit
	Upper	10 unit	120 unit	115 unit	15 unit
	Kulit upper	2 meter	24 meter	23 meter	3 meter
	Tali	20 unit	240 unit	230 unit	30 unit
	Dus	10 unit	120 unit	115 unit	15 unit
	Paku	400 unit	4800 unit	4600 unit	600 unit
	Lem	1 pak	5 pak	4 pak	2 pak
	Lower	15 unit	123 unit	113 unit	25 unit
	Sol Karet	30 unit	246 unit	226 unit	50 unit
	Sol fiber	30 unit	246 unit	226 unit	50 unit
	Upper	15 unit	123 unit	113 unit	25 unit

2	Kulit upper	3 meter	25 meter	23 meter	5 meter
	Tali	30 unit	246 unit	226 unit	50 unit
	Dus	15 unit	123 unit	113 unit	25 unit
	Paku	600 unit	4920 unit	4520 unit	1000 unit
	Lem	2 pak	4 pak	4 pak	2 pak
3	Lower	25 unit	115 unit	115 unit	25 unit
	Sol Karet	50 unit	230 unit	230 unit	50 unit
	Sol fiber	50 unit	230 unit	230 unit	50 unit
	Upper	25 unit	115 unit	115 unit	25 unit
	Kulit upper	5 meter	23 meter	23 meter	5 meter
	Tali	50 unit	230 unit	230 unit	50 unit
	Dus	25 unit	115 unit	115 unit	25 unit
	Paku	1000 unit	4600 unit	4600 unit	1000 unit
4	Lem	2 pak	3 pak	4 pak	1 pak
	Lower	25 unit	128 unit	123 unit	30 unit
	Sol Karet	50 unit	256 unit	246 unit	60 unit
	Sol fiber	50 unit	256 unit	246 unit	60 unit
	Upper	25 unit	128 unit	123 unit	30 unit
	Kulit upper	5 meter	26 meter	25 meter	6 meter
	Tali	50 unit	256 unit	246 unit	60 unit
	Dus	25 unit	128 unit	123 unit	30 unit
	Paku	1000 unit	5120 unit	4920 unit	1200 unit
Lem	1 pak	5 pak	5 pak	1 pak	

**Bulan September**

Minggu	Data Bahan	Stok	Input	Output	Stok
1	Lower	30 unit	71 unit	61 unit	40 unit
	Sol Karet	60 unit	142 unit	122 unit	80 unit
	Sol fiber	60 unit	142 unit	122 unit	80 unit
	Upper	30 unit	71 unit	61 unit	40 unit
	Kulit upper	6 meter	15 meter	13 meter	8 meter

	Tali	60 unit	142 unit	122 unit	80 unit
	Dus	30 unit	71 unit	61 unit	40 unit
	Paku	1200 unit	2840 unit	2440 unit	1600 unit
	Lem	1 pak	4 pak	3 pak	2 pak
2	Lower	40 unit	32 unit	62 unit	10 unit
	Sol Karet	80 unit	64 unit	124 unit	20 unit
	Sol fiber	80 unit	64 unit	124 unit	20 unit
	Upper	40 unit	32 unit	62 unit	10 unit
	Kulit upper	8 meter	7 meter	13 meter	2 meter
	Tali	80 unit	64 unit	124 unit	20 unit
	Dus	40 unit	32 unit	62 unit	10 unit
	Paku	1600 unit	1280 unit	2480 unit	400 unit
	Lem	2 pak	2 pak	3 pak	1 pak
3	Lower	10 unit	69 unit	59 unit	20 unit
	Sol Karet	20 unit	138 unit	118 unit	40 unit
	Sol fiber	20 unit	138 unit	118 unit	40 unit
	Upper	10 unit	69 unit	59 unit	20 unit
	Kulit upper	2 meter	14 meter	12 meter	4 meter
	Tali	20 unit	138 unit	118 unit	40 unit
	Dus	10 unit	69 unit	59 unit	20 unit
	Paku	400 unit	3760 unit	3360 unit	800 unit
	Lem	1 pak	3 pak	2 pak	2 pak
4	Lower	20 unit	48 unit	53 unit	15 unit
	Sol Karet	40 unit	96 unit	106 unit	30 unit
	Sol fiber	40 unit	96 unit	106 unit	30 unit
	Upper	20 unit	48 unit	53 unit	15 unit
	Kulit upper	4 meter	10 meter	11 meter	3 meter
	Tali	40 unit	96 unit	106 unit	30 unit
	Dus	20 unit	48 unit	53 unit	15 unit
	Paku	800 unit	1920 unit	2120 unit	600 unit
	Lem	2pak	1pak	2pak	1 pak

Berdasarkan data stok yang terdapat pada tabel 1.1. Data tersebut telah dibatasi dengan ke 9 bahan dari 34 bahan lainnya karena bahan ini adalah yang paling sering diproduksi di perusahaan dibandingkan bahan lainnya. Data persediaan diatas menggambarkan jumlah persediaan yang tersedia di setiap masing masing bulan yang berada di gudang untuk di proses sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. CV GJP membuat persediaan ketika adanya pemesanan, oleh karena itu persediaan setiap bulan di sesuaikan dengan permintaan pada bulan tersebut. Keterlambatan produk akibat persediaan yang kosong dapat mengakibatkan kekecewaan dan beralihnya konsumen ke perusahaan lain, dan pemesanan persediaan yang mendadak akan terdapat harga persediaan yang mungkin naik dari biasa, sehingga laba dari produk tersebut lebih kecil dari biasanya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan seperti:

1. Berapa biaya persediaan yang dikeluarkan oleh CV.GJP dalam pengadaan bahan baku saat ini?
2. Metode Lot Sizing manakah yang sebaiknya digunakan untuk meminimalisasi biaya?
3. Berapa biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh perusahaan?



### **1.3 Tujuan penelitian**

Dari identifikasi masalah yang didapatkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis biaya persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV GJP saat ini.
2. Untuk mengetahui Lot Sizing manakah yang sebaiknya digunakan untuk meminimalisasi biaya.
3. Untuk mengetahui jumlah biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penulis  
Untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari diperkuliahan, khususnya tentang manajemen pengadaan bahan baku.
2. Perusahaan CV. GJP  
Sebagai pedoman untuk memperbaiki perencanaan dalam mengelola kebutuhan bahan untuk produksi melalui pengendalian ini supaya dapat membuat produksi lebih optimal.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik

mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. (Saifuddin Azwar, 2014:7).

#### 1.5.2 Tempat penelitian

CV. GJP adalah sebuah perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk sepatu *pantofel office* berdiri sejak tahun 2004 dan sudah memiliki kerjasama dengan beberapa *tailor* di daerah bandung maupun di luar bandung.

#### 1.5.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini seperti

##### 1. Wawancara

Menurut Creswell (dalam Sugiyono 2017:188) menyatakan “*interview survey, are form on which the researcher records answer supplied by the participant in the study. The researcher ask a question from an interview guide, listens for answers or observes behavior, and records on the survey*” artinya wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua dari yang disurvei. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik perusahaan CV.GJP.

##### 2. Observasi

Dalam sugiyono (2017:196) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan

psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam Indrawan dan Yaniawati (2016:139) Studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, artefak, foto, sketsa, dan data lainnya yang tersimpan.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### Bab 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di perusahaan, identifikasi masalah berisi bentuk-bentuk pertanyaan dari masalah yang timbul dari perusahaan yang diteliti, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, kegunaan dari dilakukan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab 2: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan kerangka pemikiran serta penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan, pendukung, dan pemecahan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori Manajemen Operasi, Keputusan Strategis, Manajemen Inventory, Permintaan Dependen dan Independen, *Material Requirement Planning*, *Lot Sizing* dan Kerangka Pemikiran.

### Bab 3: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan gambaran mengenai sejarah, struktur organisasi, proses operasional dari perusahaan CV. GJP

### Bab 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Analisis dari data yang diperoleh, Pembahasan tersebut berupa teknik perhitungan *Lot Sizing* untuk menentukan metode mana yang paling cocok untuk digunakan di perusahaan.

### Bab 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

